BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung

   Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Boyolangu atau yang lebih sering disebut dengan SMPN 1 Boyolangu, didirikan pada tahun 1983 diatas tanah seluas 13.360 m^2. Dengan SK nomor 0472/0/1983 dengan tanggal 1 November 1983. Sekolah ini beralamatkan di Jalan Raya Boyolangu Desa Boyolangu Kecamatan Boyolangu. Kepala sekolah pertama adalah Sulmadi Al Samsul Afandi dan jumlah guru pada saat itu 36 orang dengan peserta didik yang diterima pertama kali adalah 122 anak. SMPN 1 Boyolangu atau biasa disebut S1Boy mempunyai NSS 201051602053 dan NPSN 2051553 dan berstatus akreditasi A dengan nomor SK DP.12759 tanggal 3 November 2011.

2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung

   Sekolah SMPN 1 Boyolangu Tulungagung terdapat di kecamatan Boyolangu kabupaten Tulungagung, tempatnya di jalan raya Boyolangu Tulungagung dengan jarak sekitar 3 km dari kota Tulungagung. Sekolah ini dibangun dengan batas wilayah sebagai berikut:

   a. Sebelah utara dengan gogolan (dalam sertifikat tidak disebutkan nama).

b. Sebalah timur dengan tanah gogolan.

c. Sebelah selatan dengan tanah desa Tanggunga.

d. Sebelah barat dengan jalan raya Boyolangu.

Sekolah ini sangat strategis karena terletak di pinggir jalan raya boyolangu sehingga mudah dijangkau pengunjungnya.

3. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Boyolangu Tulungagung

a. Visi Sekolah

Visi sekolah adalah imajinasi moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan pada masa datang. Jadi visi SMP Negeri 1 Boyolangu sebagai berikut:

"Berdasarkan imtaq berprestasi, berbudaya, berwawasan lingkungan dan menjadi kebanggaan masyarakat".

b. Misi Sekolah

1. Mengembangkan sikap dan perilaku religius kepada seluruh warga sekolah baik berada di dalam maupun diluar sekolah.
2. Mewujudkan managemen berbasis sekolah yang kuat.
3. Mewujudkan pendidik dan tenaga kependidikan yang mampu dan tangguh.
4. Mewujudkan prestasi akademik yang kompetetif di tingkat kabupaten.
5. Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif
6. Mewujudkan prestasi olah raga yang tangguh dan kompetetif.

7. Mewujudkan pengamalan nilai-nilai agama bagi kehidupan peserta didik.
8. Mewujudkan kepramukaan yang menjadi suri tauladan.
9. Mengembangkan sikap jujur, disiplin, toleran, bertanggung jawab, terhadap semua warga sekolah.
10. Mengembangkan bertutur kata dan sikap sopan santun, ramah, saling menghargai dan menghormati terhadap semua warga sekolah.
11. Mengembangkan sikap kebiasaan hidup bersih dan cinta lingkungan terhadap semua warga sekolah.
12. Melestarikan fungsi-fungsi lingkungan hidup melalui pembelajaran terintegrasi.
13. Mewujudkan pencegahan pencemaran dan kerusakan lingkungan dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Mengadakan aksi-aksi lingkungan hidup.

B. Penyajian Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Kecerdasan Emosional

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Validitas Kecerdasan Emosional SPSS 16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	106.65	320.510	.613	.940
soal_2	106.78	311.723	.695	.939
soal_3	106.78	305.905	.741	.938
soal_4	106.30	302.949	.846	.937
soal_5	107.09	310.174	.597	.941
soal_6	106.78	305.905	.741	.938
soal_7	106.65	320.510	.613	.940
soal_8	106.48	305.988	.833	.937
soal_9	106.91	319.265	.639	.940
soal_10	106.17	314.696	.849	.938
soal_11	106.17	314.696	.849	.938
soal_12	106.17	314.696	.849	.938
soal_13	106.17	314.696	.849	.938
soal_14	106.17	317.059	.538	.941
soal_15	105.83	309.150	.915	.937
soal_16	106.22	319.360	.618	.940
soal_17	106.17	317.059	.538	.941
soal_18	106.17	314.696	.849	.938
soal_19	106.17	314.696	.849	.938
soal_20	106.17	314.696	.849	.938
soal_21	106.35	319.601	.468	.942
soal_22	106.61	323.794	.432	.942
soal_23	106.78	311.723	.695	.939
soal_24	106.91	329.538	.395	.942
soal_25	106.17	314.696	.849	.938
soal_26	107.87	340.209	-.027	.948
soal_27	107.00	354.273	-.416	.950
soal_28	107.83	347.514	-.171	.951
soal_29	106.17	314.696	.849	.938

Dari tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa instrumen kecerdasan emosional dengan jumlah soal sebanyak 29 yang valid sebanyak 25 item dengan nomor soal yang tidak valid adalah 24,26,27,28 selanjutnya digugurkan. Demikian juga koefisien *Cronbach's Alpha* dari 0,413, berarti instrumen Kecerdasan Emosional yang digunakan adalah reliabel.

Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Reliabilitas Kecerdasan Emosional

SPSS16

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.942	29

Dari tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa reabilitas butir soal dengan N (banyaknya siswa) = 23, *N of item* (banyaknya soal) = 29 dan diperoleh korelasi pada kolom *Cronbach's Alpha* 0,942.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Akhlak Siswa

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Validitas Akhlak SPSS 16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal_1	97.35	228.692	.735	.932
soal_2	98.17	245.332	.237	.938
soal_3	98.17	246.877	.136	.940
soal_4	97.57	242.348	.299	.938
soal_5	97.22	231.360	.852	.932
soal_6	97.22	231.360	.852	.932
soal_7	97.91	231.174	.660	.933
soal_8	97.35	228.692	.735	.932
soal_9	97.91	231.174	.660	.933

soal_10	97.91	231.174	.660	.933
soal_11	97.91	231.174	.660	.933
soal_12	98.17	246.877	.136	.940
soal_13	98.13	243.664	.255	.938
soal_14	97.22	231.360	.852	.932
soal_15	97.91	231.174	.660	.933
soal_16	97.35	228.692	.735	.932
soal_17	98.17	246.877	.136	.940
soal_18	97.35	228.692	.735	.932
soal_19	97.22	231.360	.852	.932
soal_20	97.52	238.079	.341	.938
soal_21	97.74	239.202	.426	.936
soal_22	97.22	231.360	.852	.932
soal_23	97.35	228.692	.735	.932
soal_24	98.17	246.877	.136	.940
soal_25	97.35	228.692	.735	.932
soal_26	97.35	228.692	.735	.932
soal_27	97.91	231.174	.660	.933
soal_28	97.22	231.360	.852	.932

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa instrumen akhlak siswa dengan jumlah soal sebanyak 28 yang valid sebanyak 20 item dengan nomor 2, 3, 4, 12, 13, 17, 20, 24dan selanjutnya yang tidak valid tersebut digugurkan. Demikian juga dengan koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,413 berarti instrumen Akhlak Siswa adalah reliabel.

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Reliabilitas Akhlak SPSS 16

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.937	28

Dari tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa reabilitas butir soal dengan N (banyaknya siswa) = 23, *N of item* (banyaknya soal) = 28 dan diperoleh korelasi pada kolom *Cronbach's Alpha* 0,937.

Sebelum analisis uji statistik dilakukan, peneliti akan menegaskan terlebih dahulu bahwa data yang akan digunakan dalam analisis ini adalah nilai angket kecerdasan emosional yang dijadikan sebagai variabel bebas dan angket akhlak siswa sebagai variabel terikatnya. Lebih jelasnya peneliti menyajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel. 4.5 Daftar Nilai Kecerdasan Emosional dan Akhlak Siswa

No.	Inisial	Kecerdasan Emosional		akhlak siswa
		Mengelola Emosi	Memotivasi Diri	
1	A	18	24	69
2	B	13	17	63
3	C	15	17	65
4	D	16	15	77
5	E	22	20	63
6	F	18	16	69
7	G	20	20	74
8	H	20	21	70
9	I	20	22	84
10	J	22	23	71
11	K	21	25	62
12	L	16	17	62
13	M	20	23	63
14	N	18	24	87
15	O	18	17	60
16	P	21	23	71

Lanjutan tabel...

17	Q	19	19	71
18	R	18	17	66
19	S	19	17	72
20	T	19	18	65
21	U	21	23	73
22	V	21	21	59
23	W	19	19	69
24	X	22	20	87
25	Y	19	17	58
26	Z	16	16	61
27	AA	22	21	81
28	AB	20	19	76
29	AC	25	19	67
30	AD	19	23	77
31	AE	18	17	76
32	AF	21	20	63
33	AG	17	20	66
34	AH	19	19	64
35	AI	19	23	70
36	AJ	19	21	70
37	AK	16	15	62
38	AL	16	13	55
39	AM	23	24	73
40	AN	17	21	69
41	AO	18	18	72
42	AP	21	17	71
43	AQ	16	17	67
44	AR	18	16	68
45	AS	18	19	81
46	AT	17	19	63
47	AU	21	23	73
48	AV	17	21	63
50	AW	21	19	73
51	AX	20	22	70
52	AZ	17	19	61
53	BA	18	21	72
54	BB	17	15	68
55	BC	18	16	63
56	BD	17	18	54
57	BE	16	18	64
58	BF	24	23	92

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16. Sebelum melakukan uji hipotesis dengan

Analisis regresi linier sederhana terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat, yaitu uji linieritas dan uji normalitas sebagai berikut:

C. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Berikut ini adalah hasil uji normalitas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

Tabel 4.6 Hasil Penghitungan Uji Normalitas dengan Program SPSS 16

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		kecerdasan_emosional	akhlak_siswa
N		58	58
Normal Parameters[a]	Mean	96.53	68.83
	Std. Deviation	9.983	7.897
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.109
	Positive	.066	.109
	Negative	-.119	-.057
Kolmogorov-Smirnov Z		.903	.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.389	.496

a. Test distribution is Normal.

Analisis output:

Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas ditentukan sebagai berikut:

a. Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) > 0,05 maka data berdistribusi normal.
b. Jika nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Dari tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

a. Nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk Kecerdasan Emosional adalah 0,389. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk Kecerdasan Emosional > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket Kecerdasan Emosional berdistribusi normal.
b. Nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk Akhlak Siswa adalah 0,496. Hasil penghitungan SPSS tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*Asymp.Sig.*) untuk akhlak siswa > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai hasil angket akhlak siswa berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah syarat yang harus dipenuhi sebelum dilanjutkan ke analisis regresi. Uji linieritas ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Berikut ini adalah hasil uji linieritas kedua variabel data dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

Tabel 4.7 Hasil Penghitungan Uji Linieritas dengan Program SPSS 16

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
x*y	Between Groups	(Combined)	3105.574	25	124.223	1.544	.123
		Linearity	992.658	1	992.658	12.337	.001
		Deviation from Linearity	2112.916	24	88.038	1.094	.400
	Within Groups		2574.857	32	80.464		
	Total		5680.431	57			

Analisis output:

Metode pengambilan keputusan untuk uji linieritas ditentukan sebagai berikut:

a. Apabila nilai *sig. Linierity*< tingkat signifikansi (α) dan nilai*sig. Deviation from Linierity* > tingkat signifikansi (α) maka maka dapat disimpulkan bahwa dua variabel mempunyai hubungan yang linier.
b. Dan berlaku pula sebaliknya.

Dalam uji ini ditentukan bahwa α sebesar 5% (0,05). Berdasarkan tabel output di atas dapat diketahui bahwa:

a. Nilai *sig. Linierity* sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Linierity*< tingkat signifikansi (α).
b. Nilai *sig. Deviation from Linierity* sebesar 0,400. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig. Deviation from Linierity* <tingkat signifikansi (α).

Berdasarkan dua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasanemosional dan akhlak siswa mempunyai hubungan yang linier secara signifikan.

D. Uji Hipotesis

1. Bagaimanakah Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa di SMP Negeri 1 Boyolangu

Tingkat Kecerdasan Emosional (EQ) diukur berdasarkan keadaan dan perasaan responden yang dijadikan sampel. Tingkat kecerdasan emosional diukur dengan mrnggunakan kuesioner yang terdiri dari 25 butir soal yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Masing-masing item dihitung berdasarkan interval dengan rentang skor 1-5. Berdasarkan hasil dari data penelitian tentang Kecerdasan Emosional (EQ) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional (EQ)

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1.	125-84	Tinggi	51	80,34%
2.	83-42	Sedang	7	10,76%
3.	41-0	Rendah	0	0
Total				100%

Dari tabel 4.8 distribusi frekuensi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa atau sebanyak 51 siswa (80,34%) memiliki tingkat kecerdasan emosional (EQ) tinggi, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 7 siswa (10,76%) memiliki tingkat kecerdasan emosional (EQ) sedang, 0 siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional (EQ) rendah.

Berdasarkan tabel diatas dapat memberi gambaran bahwa secara umum tingkat kecerdasan emosional (EQ) siswa diSMP Negeri 1 Boyolangu tinggi.

2. Pengaruh Kecerdasan Emosional dalam Mengelola Emosi Terhadap akhlak Siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap akhlak siswa dengan menggunakan program komputer SPSS 16. Analisisnya dilakukan sebagaimana berikut:

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana Mengelola Emosi Terhadap Akhlak Siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.581	2.472		4.281	.000
	akhlak_siswa	.120	.036	.411	3.372	.001

a. Dependent Variable: mengelola_emosi

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$Y = \alpha + b\ X$

$Y = 10.581 + 0{,}120\ X$ atau

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Uji Anareg Linier Sederhana

Tabel *ANOVA* Mengelola Emosi Terhadap Akhlak Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51.448	1	51.448	11.367	.001[a]
	Residual	253.449	56	4.526		
	Total	304.897	57			

a. Predictors: (Constant), akhlak_siswa

b. Dependent Variable: mengelola_emosi

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai F_{hitung} = 11,367, Nilai F_{hitung} akan dibandingakan dengan F_{tabel}. Nilai F_{tabel} dengan df_{reg}= 1 dan df_{res} = 56 adalah 4,01 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_o ditolak

Berdasakan penjelasan diatas maka 11,367 > 4,01 pada taraf 5% sehingga Ho ditolak artinya ada pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap akhlak siswa.

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional Dalam Memotivasi Diri Sendiri Terhadap Akhlak Siswa

Untuk melihat bagaimana pengaruh kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap akhlak siswa adalah dengan

menggumakan program SPSS 16. Analisisnya dilakukan sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Uji Anareg Sederhana Memotivasi Diri Sendiri Terhadap Akhlak Siswa

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.623	3.073		3.456	.001
	akhlak_siswa	.128	.044	.361	2.896	.005

a. Dependent Variable: memotivasi_diri sendiri

Berdasarkan hasil di atas diperoleh nilai konstanta pada kolom B. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikuut ini:

$Y = \alpha + b\ X$

Y = 10, 623 + 0,128 X atau

Untuk pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana, dibawah ini merupakan hasil analisis regresi linier sederhana dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Uji Anareg Sederhana Tabel *ANOVA*

Memotivasi Diri Sendiri Terhadap Akhlak Siswa

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	58.671	1	58.671	8.387	.005[a]
	Residual	391.760	56	6.996		
	Total	450.431	57			

a. Predictors: (Constant), akhlak_siswa

b. Dependent Variable: memotivasi_diri sendiri

Pada tabel ANOVA di atas diperoleh nilai F_{hitung} = 8,387, nilai F_{hitung} akan dibandingakan dengan F_{tabel}. Nilai F_{tabel} dengan df_{reg} = 1 dan df_{res} = 56 adalah 4,01 pada taraf 5%. Untuk mengambil keputusan didasarkan pada kriteria pengujian dibawah ini:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan penjelasan di atas maka 8,387 > 4,01 pada taraf 5%sehingga Ho ditolak artinya ada pengaruh kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap akhlak siswa .

E. Diskusi Hasil Penelitian

1. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian

Rekapikulasi hasil penelitian dilakukan untuk memberi gambaran secara utuh dan menyeluruh mengenai hasil penelitian,

sehingga dapat ditentukan langkah-langkah tentang aspek-aspek mana yang memerlukan pembahasan lebih lanjut. Rekapitulasi data hasil penelitian ini adalah sebagai beikut:

Tabel 4.13 Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Pengujian Hipotesis

No	Variabel Penelitian	Nilai F_{hitung}	F_{tabel} pada Taraf 5%	Interpretasi	Hasil penelitian (kesimpulan)
2.	Pengaruh kecerdasan emosonal dalam mengelola emosi terhadap akhlak siswa	11,367	>4,01	Hipotesis diterima	Ada pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap akhlak siswa
3.	Pengaruh kecerdasan emosional dalam memotivasi diri terhadap akhlak siswa	8,387	>4,01	Hipotesis diterima	Ada pengaruh kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap akhlak siswa

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Kecerdasan emosional menunjukkan kepada suatu kemampuan untuk mengorganisasikan, mengendalikan dan mempergunakan emosi ke arah yang mendatangkan hasil yang optimal. Emosi yang dikendalikan ini merupakan dasar bagi otak untuk berfungsi dan berperan dengan baik. Adapun ciri-ciri dari kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi diri, mengelola emosi memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Itulah kecerdasan Emosional yang

dikonstruksi oleh Golemen. Kecerdasan emosional lebih mengacu pada keseadaran diri untuk mengendalikan diri. Apabila emosi tidak terkendali, orang akan mudah marah, dan sering kali di membuat akhlak menjadi tidak sehat, salah satu upaya untuk membantu dalam mengembangkan kecerdasan emosionalnya adalah dengan mengembangkan dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam bentuk perilaku, mempunyai sopan santun, berbudi pekerti yang baik. Dan disinilah akhlak berperan penting dalam membentuk seseorang menjadi seseorang yang berakhlul karimah.

1. Sebagian besar siswa atau sebanyak 51 siswa (80,34%) memiliki tingkat kecerdasan emosional (EQ) tinggi, sedangkan sisanya yaitu sebanyak 7 siswa (10,76%) memiliki tingkat kecerdasan emosional (EQ) sedang tinggi, 0 siswa memiliki tingkat kecerdasan emosional (EQ) rendah. Berdasarkan tabel diatas dapat memberi gambaran bahwa secara umum tingkat kecerdasan emosional (EQ) siswa di SMP Negeri 1 Boyolangu tinggi.
2. Berdasakan penjelasan diatas maka 11,367 > 4,01 pada taraf 5% sehingga Ho ditolak artinya ada pengaruh kecerdasan emosional dalam mengelola emosi terhadap akhlak siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Nana SyaodihSukmadinata bahwa Kecerdasan emosional dalam mengelola emosi, emosi merupakan perpaduan dari beberapa

perasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi, dan menimbulkan suatu gejolak suasana batin.[1]

3. Berdasarkan penjelasan di atas maka 8,387 > 4,01 pada taraf 5%sehingga Ho ditolak artinya ada pengaruh kecerdasan emosional dalam memotivasi diri sendiri terhadap akhlak siswa. Hal ini didukung oleh pernyataan Memotivasi diri sendiri adalah kemampuan menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri dan menguasai diri sendiri. Orang-orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan.[2]

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung : Remaja Rosdakarya), hal. 80

[2]Hanzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 74